

5. PROGRAM PERANCANGAN

Logo yang baru untuk Suzana Bakery dimaksudkan agar dapat mewakili dan mengkomunikasikan Suzana Bakery kepada masyarakat. Untuk memenuhi tujuan itu, maka dibuatlah simbolisasi dari apa yang mewakili keberadaan toko roti untuk merancang logo Suzana Bakery.

Logo Suzana Bakery, sesuai dengan hasil kuisisioner, akan berisikan *logogram* dan *logotype*, yang mana, *logogram* dalam logo merupakan visualisasi dari gambar yang berhubungan dengan toko roti.

5.1. Data Visual

Ada beberapa hal yang dapat mewakili keberadaan toko roti, antara lain seperti gandum, koki, oven, maupun keranjang dan rotinya. Bila orang melihat hal-hal tersebut, dengan mudah seseorang akan mengasosiasikannya dengan roti. Gandum sebagai bahan dasar pembuat roti, koki sebagai orang yang memanggang roti, oven adalah tempat memanggang roti, dan tentu saja roti sebagai hasilnya. Kesemuanya adalah simbol-simbol yang tepat dan komunikatif untuk sebuah toko roti.

5.1.1. Bentuk Simbol



Gambar 5.1. Data Visual Gandum



Gambar 5.2. Data Visual Gandum



Gambar 5.3. Data Visual Roti



Gambar 5.4. Data Visual Roti



Gambar 5. 5. Data Visual Koki



Gambar 5.6. Data Visual Koki

5.1.2 Logotype

Untuk bentuk *font* yang akan dijadikan simbol Suzana Bakery, lebih cenderung digunakan bentuk *font* yang klasik dan terkesan “lama”. Ini sesuai dengan keberadaan Suzana Bakery yang sudah ada sejak tahun 1980-an.

Bentuk huruf yang klasik ini didapat dari pemilihan *font* san serif yang terkesan klasik namun tetap *eligible* untuk dibaca. Namun dalam pengembangannya, tidak menutup kemungkinan pula untuk pemakaian *font* yang lebih modern, berkaitan dengan adanya usaha untuk menampilkan *image* baru Suzana Bakery yang lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman.

5.2. Pengembangan Ide

Bentuk dasar yang sudah ada, dikembangkan lagi, sehingga menjadi lebih sederhana dan tepat untuk diaplikasikan ke dalam *corporate identity*, serta dapat memberikan kesan yang kuat untuk menempatkan perusahaan dalam ingatan seseorang.

5.2.1. Logogram *alternative*

Logogram memegang peranan yang penting dalam suatu logo, terutama bila gambar dalam logo tersebut memegang peranan utama. Dalam perancangan ini, maka dibuat bentuk visualisasi yang mewakili keberadaan gandum maupun koki, seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Gandum



Gambar 5.7. Logogram bentuk gandum

Koki



Gambar 5.8. Logogram bentuk koki

5.2.2. Logotype *alternative*

Dalam pembuatan logo, dibutuhkan pula *logotype* yang tepat, untuk itu, dipilih beberapa *font* yang dianggap memenuhi untuk mewakili keberadaan Suzana Bakery, dan dapat mempresentasikan Suzana Bakery secara baik.

Chopin Script (14pt)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Chanticleer Roman (14pt)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Euphorigenic (14pt)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

5.2.3. Logogram dan Logotype

Dari *logogram* dan *logotype* yang telah dibuat, maka dibuat pula pengembangan desain secara lebih menyeluruh dengan menggabungkan keduanya menjadi satu kesatuan logo. Berikut merupakan sebagian dari *thumbnail* yang dibuat untuk logo Suzana Bakery





Gambar 5.9. Thumbnail Bentuk Logo

5.3. Final Artwork Logo Terpilih

Melalui berbagai pertimbangan, dimana dirasa bahwa warna hijau bisa menimbulkan makna busuk untuk makanan, dan bahwa gandum dirasa paling cocok mewakili sebuah bakery, serta inisial huruf “S” yang dirasa paling sesuai untuk mewakili dan menjembatani logo baru dan logo lama, maka dipilih satu logo untuk menjadi logo baru bagi Suzana Bakery. Logo ini terpilih karena mewakili keberadaan Suzana Bakery yang klasik, dengan gaya khas logo yang lama, yaitu huruf “S” yang dominan, serta logo ini cocok untuk berbagai kalangan, termasuk juga untuk kalangan menengah yang menjadi *target market* utama dari Suzana Bakery.

Warna dan bentuk yang dianggap tepat sebagai perwakilan dari Suzana Bakery juga menjadikan bentuk logo ini dianggap paling cocok. Logo yang masih “mentah” ini memerlukan perbaikan, dan setelah melalui revisi dan penyempurnaan karya, maka dihasilkan bentuk logo sebagai berikut :



Gambar 5.10. Final Logo Suzana Bakery yang Terpilih

Untuk *typeface* tulisan “Suzana Bakery” yang terpilih adalah *font* Chanticleer Roman, sementara untuk *typeface* keterangan dalam *corporate identity* lainnya, seperti keterangan alamat, digunakan *typeface* Euphorigenic.

Chanticleer Roman (14pt)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt
 Uu Vv Ww Xx Yy Zz
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

suzana bakery

Euphorigenic (14pt)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt
 Uu Vv Ww Xx Yy Zz
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

5.4. Master Desain

5.4.1. Grid

Perhitungan *grid* logo dalam centimeter.



Gambar 5.11. *Grid System* Logo Suzana Bakery

5.4.2. Master Hitam Putih



Gambar 5.12. Final Logo Hitam Putih

5.4.3. Warna

Warna yang dipakai untuk logo dalam CMYK :



11c 21m 95y 8k



0 c 100m 8y 18k

5.4.4. Nilai Visual

Logo Suzana Bakery terdiri dari huruf “S” yang mewakili inisial Suzana, dengan bentuk “S” yang merupakan visualisasi dr adonan kue apabila ditarik maka akan membentuk lubang seperti serat, seperti juga yang terdapat pada inisial “S” dalam logo Suzana Bakery..

Di huruf “S” dan sebelahny ditempatkan visualisasi gandum, di mana gandum adalah bahan dasar tepung pembuat roti, untuk memperjelas dan memperkuat komunikasi bahwa Suzana Bakery adalah sebuah toko roti. Penempatan gandum ditaruh sedemikian rupa sehingga tidak nampak lebih menonjol dari huruf “S” yang menjadi fokus utama maupun nama “Suzana bakery” sendiri.

Nama Suzana Bakery ditempatkan di dalam lengkungan berwarna merah di bawah inisial “S”, di mana ini memberi semacam kesan lembut dan klasik.

Warna yang digunakan ada dua, merah dan kuning keemasan. Warna merah, seperti yang disebutkan dalam teori warna, memiliki arti warna api dan darah, jadi warna merah diasosiasikan dengan tenaga, perang, bahaya, kekuatan, kekuasaan, tekad dan juga keinginan, hasrat dan cinta. Dapat menstimulasi rasa lapar.

Warna merah cocok digunakan dalam logo Suzana Bakery karena selain menstimulasi rasa lapar juga diasosiasikan dengan kekuatan dan tekad, di mana ini melambangkan Suzana Bakery yang dimulai dari usaha kecil-kecilan, dengan tekad dan kemauan berhasil menjadi seperti sekarang ini.

Warna kuning keemasan, melambangkan warna gandum yang menguning, yang menjadi bahan dasar pembuat roti, serta warna roti itu sendiri, dimana setelah selesai dipanggang akan berwarna coklat keemasan.

Untuk *typeface*, digunakan font **Chanticleer Roman**, yang bernuansa san serif, yang menimbulkan kesan klasik, mewakili keberadaan Suzana Bakery yang sudah berdiri sejak tahun 1980-an, dengan penggunaan warna putih, dimana warna putih ini dapat menonjolkan tulisan serta nampak bersih.